

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam Penelitian. Adapun lokasi penelitian adalah di Kantor PAM Jaya DKI Jakarta yang beralamat di Jalan Penjernihan II RT 10 / RW 06, Pejompongan, Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210.

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan, serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan prospektif subyektif. Menurut Lexy J. Moleong (2014:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek. Pada penelitian ini, pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang bisa dilakukan di kantor PAM Jaya maupun melalui website resmi dan berita daring yang berhubungan dengan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta.

3.3.2 Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian, khususnya Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta

3.3.3 Metode Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi diperoleh dalam bentuk catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, rekaman video maupun fakta lainnya yang akan digunakan dalam penelitian. Dokumen ini berupa data pengolahan air bersih oleh PAM Jaya, foto hasil penelitian, penerbitan laporan tahunan dari PAM Jaya terkait pengelolaan air bersih, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan tentang pengelolaan air bersih.

3.4 Teknik Penentuan informan

Teknik yang dilakukan dalam penentuan informan dilakukan dengan metode purposive sampling. Adapun menurut Sugiyono (2012:54) teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta.

Adapun Narasumber/ Informan yang menjadi sumber info adalah sebagai berikut

Tabel penentuan informan

No	Informan	Jumlah	Keterangan
	Direktur Pelayanan PAM Jaya	1 orang	Key Informan I ₁
	Kepala Bidang Geologi Dinas SDA Provinsi DKI Jakarta	1 orang	Key Informan I ₂
	Karyawan PAM Jaya	1 orang	Key Informan I ₃
	Masyarakat	10 orang	Key Informan I ₄

No	Informan	Informasi yang Diperoleh
1.	Direktur Pelayanan PAM JAYA	Regulasi PAM JAYA, Pelayanan PAM JAYA, Ketersediaan SDM di PAM JAYA
2.	Kepala Sub. Bidang Geologi Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta	Koordinasi dan Kolaborasi Dinas SDA DKI Jakarta dengan PAM JAYA
3.	Karyawan PAM JAYA	Pelayanan dan S.O.P Pengaduan PAM JAYA
4.	Masyarakat	Implementasi Pelayanan yang diberikan PAM JAYA kepada masyarakat

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Miles dan Huberman (1992) menyatakan bahwa terdapat empat (4) tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap pertama dalam melakukan penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada di lapangan dicatat, dipahami yang dijumpai saat penelitian. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta

2. Reduksi Data

Memfokuskan merangkum dan memilih data yang didapat di lapangan dapat digunakan untuk menentukan tema dan polanya. Dengan mereduksi data, data yang dihasilkan akan tergambaran lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti mengumpulkan data, memilih data terkait Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan hal ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang tersaji berupa observasi, wawancara, foto dari hasil dokumentasi, grafik saat melakukan penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah akhir dalam melakukan penelitian. Data yang didapat selanjutnya direduksi dan sudah siap disajikan. Dengan penarikan kesimpulan data yang sudah ada akan dianalisa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta.

Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah Trilinguasi. Trilinguasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Teknik Trilinguasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Trilinguasi sumber daya ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Langkah-langkah yang digunakan adalah, menurut Patton (1987) dalam Ibrahim M.S (2015:15) sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, pengamatan penelitian memiliki hasil yang dapat dilihat pada saat berlangsungnya observasi dimana hal tersebut terkait Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) di DKI Jakarta dengan melihat situasi dan kondisi yang ada, lalu melakukan wawancara terkait Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta tersebut dan dibandingkan hasilnya antara wawancara dengan hasil pengamatan untuk melihat kebenarannya.
- b. Membandingkan apa yang orang katakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dalam memperkuat kebenaran didalam suatu penelitian bisa diliat pada saat pencarian data atau observasi secara langsung. Dengan membandingkan apa yang dilihat orang lain dengan perspektif pribadi, dari sini dapat membandingkan kebenaran dari penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, data yang didapatkan selama penelitian dapat dibandingkan dengan data terdahulu, seperti mengetahui bagaimana pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta berlangsung dari awal adanya kebijakan hingga saat penelitian berlangsung, dengan hal ini dapat melihat kebenaran suatu data mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, pemerintah, dan sebagainya, dengan melihat keadaan dari berbagai kalangan masyarakat sekitar, bisa membandingkan perspektif mengenai bagaimana proses pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di DKI Jakarta
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, hasil wawancara pada saat penelitian dapat dibandingkan dengan dokumen atau data yg dimiliki oleh implementor kebijakan sebagai bukti kebenaran suatu data dan menghasilkan keserasian dari hasil wawancara dengan data tersebut.